

LAPORAN PkM INSTITUSIONAL PRODI S2 PENJAS



Judul:

**PELATIHAN PENYUSUNAN EVALUASI HASIL BELAJAR BAGI GURU PJOK SMP DI
KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH**

Diusulkan Oleh:

Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd./NIP. 19810702 200501 1 001
Willy Ihsan Rizkyanto, S.Pd., M.Pd./NIP. 19920818 201903 1 012
Prof. Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D./NIP. 19791112 200312 1 002
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or./NIP. 19770218 200801 1 002
Linda Cahyaningsih/NIM. 21633251056
Khairul Hamsyah/NIM. 21633251055
Lukman Hakim Paryanto/NIM. 20633251019
Lailatul Fauziyah/NIM. 20633251018
Cahyo Harjono/NIM. 21633251054

PkM ini dibiayai oleh DIPA Dana Penelitian FIK UNY
Nomor: SP DIPA-023.17.2.677509/2022, Tanggal 17 November 2021 berdasarkan
Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PkM Institusional FIK
SK Dekan No. T/231/UN34.16/HK.03/2022, Tanggal 25 April 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Penyusunan Evaluasi Hasil Belajar bagi Guru PJOK SMP di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Peneliti/Pelaksana

Nama lengkap : Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0002078105
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1
Nomor HP : +6281578843327
Alamat surel (e-mail) : yudanto@uny.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Prof. Soni Nopembri, Ph.D
NIDN : 0012117902
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (2)

Nama Lengkap : Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIDN : 0018027703
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (3)

Nama Lengkap : Willy Ihsan Rizkyanto, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0018089201
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : MGMP PJOK Kab. Klaten
Alamat Institusi Mitra : -
Penanggung Jawab : Sufyarnomo, S.Pd.
Tahun Pelaksanaan : 2022
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 10.000.000,00

Yogyakarta, 12 Oktober 2022

Mengetahui,
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 196407071988121001

Ketua Pelaksana

Dr. Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd.
NIP 198107022005011001

ABSTRAK

Program PKM Institusional bertujuan memberikan Pelatihan Penyusunan Evaluasi dalam Hasil Belajar PJOK untuk MGMP Guru PJOK. Mitra dalam pengabdian ini adalah seluruh peserta Pelatihan Penyusunan Evaluasi Guru PJOK SMP di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Mitra akan menghasilkan luaran berupa materi instrument penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik data kualitatif dari ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor dan instrument penilaian untuk menilai kuantitatif dari ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotor sebagai pelengkap dalam proses evaluasi hasil belajar PJOK peserta didik. Luaran lain dalam pengabdian ini berupa MoA yang akan diimplementasikan berupa IA sebagai pihak pertama yaitu prodi S2 Pendidikan Jasmani, dan sebagai pihak kedua adalah MGMP Guru PJOK. Instrumen evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian yang digunakan berupa kuesioner menggunakan skala Guttman hanya ada dua variable yaitu “setuju”/ya atau “tidak setuju”. Analisis data yang digunakan untuk mengukur evaluasi kegiatan pengabdian ini dikategorikan sebanyak 5 kategori yaitu : baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali.. Kisi-kisi instrument angket diperoleh berasal dalam faktor dan indikator yang akan diukur dalam pengabdian ini berupa kejelasan, kepraktisan, dan kebaharuan.

Kata Kunci: *penilaian, pengukuran, evaluasi, instrument, peserta didik*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan laporan Program PkM Institusional dengan judulkegiatan “**PELATIHAN PENYUSUNAN EVALUASI HASIL BELAJAR BAGI GURUPJOK SMP DI KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH**”. Garis besar kegiatan ini ialah memberikan pelatihan bagi guru PJOK untuk mempersiapkan penilaian hasil belajar PJOK diakhir semester.

Semoga laporan kegitan ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan, khususnya bagi MGPM Guru PJOK Kab. Klaten, seluruh peserta pelatihan dan kepada masyarakat penggiat olahraga. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Yogyakarta, Oktober 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER.....	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
ABSTRAK.....	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Kajian Teori	6
1. Evaluasi dan Instrumen Penelitian	7
2. MGMP PJOK.....	7
3. Vaiditas dan Reabilitas Alat Ukur.....	8
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah	8
D. Manfaat Pengabdian.....	8
E. Tujuan Pengabdian	8
BAB II Metode Kegiatan	9
A. Kerangka Pemecahan Masalah	9
B. Khalayak Sasaran	10
D. MetodePengabdian.....	11
E. Langkah-langkah Pengabdian	12
BAB III PELAKSANAAN METODE PENGABDIAN	15
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	15
B. Pembahasan	16
C. Evaluasi	16
D. Faktor Pendukung Kegiatan	16
E. Faktor Peghambat Kegiatan.....	17
BAB IV PENUTUP	17
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19

ABSTRAK

Program PKM Instiusional bertujuan memberikan Pelatihan Penyusunan Evaluasi dalam Hasil Belajar PJOK untuk MGMP Guru PJOK. Mitra dalam pengabdian ini adalah seluruh peserta Pelatihan Penyusunan Evaluasi Guru PJOK SMP di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Mitra akan menghasilkan luaran berupa materi instrument penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik data kualitatif dari ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor dan instrument penilaian untuk menilai kuantitatif dari ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotor sebagai pelengkap dalam proses evaluasi hasil belajar PJOK peserta didik. Luaran lain dalam pengabdian ini berupa MoA yang akan diimplementasikan berupa IA sebagai pihak pertama yaitu prodi S2 Pendidikan Jasmani, dan sebagai pihak kedua adalah MGMP Guru PJOK. Instrumen evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian yang digunakan berupa kuesioner menggunakan skala Guttman hanya ada dua variable yaitu “setuju”/ya atau “tidak setuju”. Analisis data yang digunakan untuk mengukur evaluasi kegiatan engabdian ini dikategorikan sebanyak 5 kategori yaitu : baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali.. Kisi-kisi instrument angket diperoleh berasal dalam faktor dan indkator yang akan diukur dalam pengabdian ini berupa kejelasan, kepraktisan, dan kebaharuan.

Kata Kunci: *penilaian, pengukuran, evaluasi, instrument, peserta didik*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan laporan Program PkM Institusional dengan judul kegiatan **“PELATIHAN PENYUSUNAN EVALUASI HASIL BELAJAR BAGI GURU PJOK SMP DI KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH”**. Garis besar kegiatan ini ialah memberikan pelatihan bagi guru PJOK untuk mempersiapkan penilaian hasil belajar PJOK diakhir semester.

Semoga laporan kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan, khususnya bagi MGPM Guru PJOK Kab. Klaten, seluruh peserta pelatihan dan kepada masyarakat penggiat olahraga. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Yogyakarta, Oktober 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Kajian Pustaka	2
1. Evaluasi dan Instrumen Penelitian.....	3
2. MGMP PJOK	3
3. Vaiditas dan Reabilitas Alat Ukur	3
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	4
D. Manfaat Pengabdian	4
E. Tujuan Pengabdian.....	4
BAB II Metode Kegiatan.....	5
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
B. Khalayak Sasaran.....	5
D. MetodePengabdian	5
E. Langkah-langkah Pengabdian.....	6
BAB III PELAKSANAAN METODE PENGABDIAN	7
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	7
B. Pembahasan	8
C. Evaluasi	9
D. Faktor Pendukung Kegiatan	9
E. Faktor Peghambat Kegiatan.....	10
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang guru harus dituntut memiliki 4 kompetensi pedagogi, kompetensi sosial, kompetensi keprofesionalan, dan profesi profesional. Ketiga tanggung jawab tersebut dijalankan oleh guru sepanjang karirnya di dunia Pendidikan. Tugas mendidik mejadi keseharian yang dilakukan olah guru kepada peserta didik dengan kata lain adalah seorang guru tersebut menjalankan kompetensi pedagogi yang berarti mentranferkan ilmu kepada peserta didik di sekolah. Kompetensi sosial ditunjukkan bahwa guru dapat bersosialisasi dengan baik kepada rekan sejawat dan juga peserta didik itu sendiri. Kompetensi yang terakhir adalah kompetensi profesional, kompetensi profesional ditunjukkan bahwa tugas guru selalu mengedepankan kepentingan umum diatas kepentingan pribadinya. Seperti tidak meninggalkan tugas mengajar . Dalam mengajar guru tidak hanya memberikan pengetahuan dan informasi semata, termasuk pemberian penilaian juga perlu dilakukan sebagai bentuk langkah evaluasi sejauh mana peserta didik mampu mencerna pembelajaran mereka selama di sekolah (Firmansyah, Kristiyandaru, & Widodo, 2021).

Evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana model atau metode pembelajaran yang dipakai oleh guru dapat efektif dan efisien. Dengan begitu seorang guru dapat menentukan arah kebijakannya di semester yang akan datang. Evaluasi dalam pembelajaran perlu disusun di dalam sebuah Rancangan Persiapan Pembelajaran (RPP) hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penilaian apa yang dipakai dalam suatu kegiatan pembelajaran tersebut. Suatu alat ukur harus valid dan reliabel, valid berarti sesuai apa yang seharusnya diukur dan reliabel dimana alat ukur hasilnya pengukuran akan sama walaupun berbeda orang (Rahmat, Suwardi, & Suyudi, 2019). Dalam pengukuran alat ukur tersebut harus mengukur tiga ranah tujuan pembelajaran dalam PJOK yaitu ranah afektif, ranah kognitif dan ranah piskomotor (Mustafa, 2021).

Tujuan dalam pembelajaran PJOK tidak akan terlepas dari 3 ranah tersebut. Karena hanya PJOK mata pelajaran yang dapat mengembangkan ketiga ranah tersebut melalui kegiatan pembelajaran baik teori dan praktik. Oleh karenanya, penyusunan penilaian dalam kegiatan evaluasi garus disusun secara komperhensif agar instrumen penilaian tersebut bersifat subyektif sesuai menggambarkan keadaan obyek yang akan diukur. Berbagai macam bentuk-bentuk penilaian yang harus dikuasai oleh seorang guru terlebih penilaian tersebut mencakup 3 tujuan PJOK seperti diatas. Karenanya itu dengan keterpatan penyusunan penilaian dapat mewujudkan evaluasi di dalam pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik. Macam-macam penilaian tersbut mencakup penialain autentik, penialain mingguan,

penilaian harian, dan penilaian unjuk kerja. Dengan begitu guru dapat menggambarkan, mengukur dan membedakan antara masing-masing peserta didik satu dengan peserta didik yang lain.

Musyawarah guru Mata pelajaran atau sering disebut dengan MGMP merupakan suatu wadah perkumpulan guru untuk membahas dan berdiskusi berbagai macam hal termasuk kurikulum evaluasi merupakan bagian pelengkap dari kurikulum tersebut. Oleh karena itu pertemuan MGMP senantiasa dilakukan oleh guru-guru terutama di Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Mereka melakukan pertemuan MGMP sebulan sekali untuk membahas dan menyamakan persepsi mengenai evaluasi pembelajaran agar instrument dan Teknik penilaian mereka sama. Penyelenggaraan FGD di setiap pertemuan MGMP untuk menyamakan instrument pengukuran penilaian agar hasil belajar PJOK di seluruh Kab, Klaten Jawa tengah agar memiliki instrument yang sama. Dengan begitu hasil pengukurannya akan valid dan reliabel.

Sejauh ini kesepakatan mengenai kegiatan evaluasi pembelajaran PJOK di Kec. Jogonalan, Kab. Klaten , Provinsi Jawa Tengah kurang persaman perspsi dalam hal penyusunan instrument evaluasi hasil belajar PJOK. Hal tersebut dikarenakan kurikulum yang dipakai setiap sekolah berbeda. Sehingga gaya, dan pendekatan pembelajaran yang dipakai juga akan berbeda. Atas permasalahan tersebut evaluasi pembelajara PJOK di masing-masing sekolah akan memiliki standart kelulusan masing-masing. Keadaan seperti itu tidak boleh berlarut-larut lama, perluaadanya pelatihan penyusunan evaluasi pembelajaran karena penilaian merupakan bagian dari evaluasi. Agar MGMP guru dapat menghasilkan alat ukur yang sama untuk penialaian peserta didik. Atas dasar tersebut tim pengabdian tertarik untuk melakukan pelatihan penyususn evaluasi hasil belajar PJOK di wilayah Kec. Jogonalan, Kab. Klaten , Provinsi Jawa Tengah agar dapat terwujud sistem evaluasi penilaian yang baku dan dapat disetujui oleh seluruh anggota MGMP guru PJOK di wilayah Kec. Jogonalan, Kab. Klaten , Provinsi Jawa Tengah Jawa Tengah.

B. Kajian Pustaka

1. Evaluasi dan Instrumen Pengukuran

Penyusunan evaluasi adalah untuk mengukur hasil belajar PJOK memiliki beberapa langkah-langkah yang harus diperhitungkan. Solusi Permasalahan tersebut antara lain dengan menentukan terlebih dahulu alat ukurnya, kemudian setelah memperoleh gambaran alat ukur dilakukan Forum Grup Discussion apakah alat ukur sesuai dengan kurikulum yang dipakai di dalam sekolah. Setelah memperoleh face validity selanjutnya tim pengabdian melakukan pencarian validitas dan reabilitas alat ukur tersebut. Dengan memakai perhitungan statistic Alpha Cronchbach dan uji t, maka dapat diperoleh validitas dan

reabilitas alat ukur tersebut (Desiriah & Setyarsih, 2021).

Setelah mengukur validitas dan reabilitasnya, tim pengabdian melakukan penyusunan instrumen pengukuran mengenai penilaian autentik atau sering disebut penilaian berkelanjutan, penilaian harian, mingguan dan penilaian unjuk kerja. Semua penyusunan instrument tersebut untuk mengukur aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Sofyan & Kuntjoro, 2021).

2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran PJOK

Peserta pelatihan Penyusunan Evaluasi Hasil Belajar bagi Guru PJOK SMP di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 50 orang. Mereka akan mendapatkan beberapa materi instrument penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik data kualitatif dari ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor. Selanjutnya para peserta dengan didampingi tim dan beberapa pengabdian akan berlatih menyusun sebuah instrument penilaian yang sesuai dengan kurikulum yang dijalankan di sekolah masing-masing. Selain itu peserta juga akan dibekali alat ukur untuk mengukur hasil belajar PJOK berupa data kuantitatif dari ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotor sebagai pelengkap dalam proses evaluasi hasil belajar PJOK peserta didik (Kurniawati, 2021).

3. Validitas dan Reabilitas alat Ukur

Setelah mencari reabilitas dan validitas instrument, selanjutnya alat ukur atau instrument tersebut harus memiliki syarat praktis yaitu dengan melibatkan kuisioner para ahli untuk dilihat facevaliditynya mengenai kepraktisan penggunaan instrument tersebut. Selanjutnya instrument tersebut juga harus obyektif yang berarti alat ukur tersebut mampu menggambarkan dan membedakan karakteristik obyek yang akan diukur dalam hal ini adalah peserta didik itu sendiri (Nugroho, WahyuAdhi, Rivo Panji Yudha, Sri Sundari, 2021)

Target luaran dalam pengabdian ini adalah menghasilkan dokumen kerjasama berupa MoA memorandum of Agreement dengan pihak 1 yaitu prodi PJKR dan sebagai pihak ke 2 adalah MGMP Guru PJOK Kec. Jogonalan, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah yang diwujudkan dalam IA. Kegiatan diawali dengan memberikan pengetahuan kepada guru-guru PJOK bahwa evaluasi merupakan proses yang dinamis sekali, perlu selalu adanya pengembangan dan perbaikan instrument alat ukur dan penilaian. Mitra dalam pengabdian ini adalah MGMP Guru PJOK di, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah selanjutnya Peserta akan menghasilkan instrumen penilaian yang memenuhi standar, secara tepat akan mengukur hasil akhir dari suatu proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa akan terdeteksi dengan baik dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk program pembelajaran selanjutnya hal ini sesuai dengan penelitian dari (Sasmito Aji & Winarno, 2016). Luaran yang dihasilkan dalam pelatihan ini adalah peserta akan menyusun instrument pengukuran dan instrument penilaian masing-masing untuk mengukur tiga ranah

afektif, kognitif dan psikomotor sehingga, hasil belajar siswa dapat terdeteksi dengan baik.

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Penilaian PJOK kelas XI SMA belum efektif, perlu diperbaiki agar tepat dan mudah digunakan oleh guru dan dilakukan oleh peserta didik.
2. Penilaian Kurikulum 2013 lebih bersifat autentik (input, proses, output) yaitu menilai senyata mungkin mulai dari proses pembelajaran hingga tes akhir. Instrumen penilaian PJOK yang baik memiliki kriteria yang terdiri dari: (1) valid, (2) reliabel, (3) objektif, dan (4) praktis.
3. Penilaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK dicerminkan dari KI yang kemudian dijabarkan lewat KD sehingga muncul materi yang selanjutnya diturunkan menjadi indikator-indikator yang dicapai oleh peserta didik.

D. Tujuan Kegiatan

1. Peserta akan menghasilkan instrumen penilaian yang memenuhi standar, secara tepat akan mengukur hasil akhir dari suatu proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa akan terdeteksi dengan baik dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk program pembelajaran selanjutnya.
2. Peserta berlatih menyusun sebuah instrument penilaian yang sesuai dengan kurikulum yang dijalankan di sekolah masing-masing.

E. Manfaat Kegiatan

1. peserta akan menyusun instrument pengukuran dan instrument penilaian masing-masing untuk mengukur tiga ranah afektif, kognitif dan psikomotor sehingga, hasil belajar siswa dapat terdeteksi dengan baik.
2. Target luaran dalam pengabdian ini adalah menghasilkan dokumen kerjasama berupa MoA memorandum of Agreement dengan pihak 1 yaitu prodi PJKR dan sebagai pihak ke 2 adalah MGMP Guru PJOK Kec. Jogonalan, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah yang diwujudkan dalam IA.

BAB II

METODE KEGIATAN PkM

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan evaluasi merupakan satu kesatuan dengan kurikulum pembelajaran. Dimana kegiatan evaluasi akan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dalam satu semester. Mitra dalam hal ini adalah MGMP guru PJOK akan berpartisipasi penuh selama sehari untuk menyusun instrument pengukuran dan penilaian yang sebelumnya diawali dengan kegiatan pemaparan materi oleh tim pengabdian. 3. Perencanaan program dengan mempertimbangkan aspek sarana dan prasarana. Program pengabdian akan dilaksanakan secara daring melibatkan kegiatan pendampingan dari materi secara online menggunakan *zoom meeting*. Pelaksanaan program akan melibatkan MGMP Guru PJOK di Kec. Jogonalan, Kab. Klaten , Provinsi Jawa Tengah Jawa Tengah

B. Khalayak Sasaran

Analisis situasi dan studi kelayakan yang terkait dengan permasalahan Proses evaluasi dalam pembelajaran perlu dilakukan agar bertujuan untuk menentukan langkah pembelajaran, dengan menggunakan gaya dan metode seperti apa. Hal ini diperparah dengan adanya pandemic covid-19 dengan beberapa protocol kesehatan yang harus dipatuhi. Sehingga pembelajaran berubah menjadi daring. 2. Identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada.

Peserta pelatihan Penyusunan Evaluasi Hasil Belajar bagi Guru PJOK SMP di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah Jawa Tengah yang berjumlah 50 orang. Mereka akan mendapatkan beberapa materi instrument penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik data kualitatif darirana afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor. Selanjutnya para peserta dengan didampingi tim dan beber pengabdian akan berlatih menyusun sebuah instrument penilaian yang sesuai dengan kurikulum yang dijalankan di sekolah masing-masing. Selain itu peserta juga akan dibekali alat ukur untuk mengukur hasil belajar PJOK berupa data kuantitatif dari ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotor sebagai pelengkap dalam proses evaluasi hasil belajar PJOK peserta didik (Kurniawati, 2021).

C. Metode Kegiatan

Pelaksanaan program kegiatan. Kegiatan dilakukan dengan diawali ceramah dan diskusi dari narasumber Melalui platform Zoom Meeting. Kemudian mulai menyusun instrument berupa validitas, reabilitas, kesahihan, dan kepraktisan. Selanjutnya peserta akan diminta mempraktikkan perhitungan pengukuran dan penilaian hasil belajar smester yang sudah berjalan Tahap terakhir adalah evaluasi yang menentukan keberhasilan dari penyelenggaraan kegiatan

pengabdian

D. Langkah-Langkah Kegiatan

Instrumen evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian yang digunakan berupa kuesioner. Responden tinggal memberi tanda (√) pada kolom atau tempat yang telah ditentukan, selain itu angket tertutup memudahkan dalam pengolahan data karena jawaban dari masing-masing responden sama dan memperoleh jawaban secara cepat.

Dalam skala Guttman hanya ada dua variable yaitu “setuju”/ya atau “tidak setuju”. Pada skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibentuk dalam bentuk checklist. Jawabannya dapat dibuat dengan skor tertinggi satu dan terendah nol. Misal untuk jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0 Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur evaluasi kegiatan pengabdian ini dikategorikan sebanyak 5 kategori yaitu : baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurangsekali. Kisi-kisi instrument angket diperoleh berasal dalam faktor dan indikator yang akan diukur dalam pengabdian ini berupa Kejelasan, kepraktisan, dan kebaharuan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PkM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Program Pengabdian masyarakat Pelatihan Penyusunan Evaluasi Hasil Belajar Bagi Guru PJOK SMP Di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, dilakukan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2020 dengan diikuti sebanyak 44 peserta dari Guru IGORNAS dan MGMP Guru Olahraga di Kab. Klaten. Pelatihan dilakukan dengan metode daring bertajuk Webinar *Zoom Meeting* dengan mengangkat tema Meningkatkan Profesionalisme Guru PJOK untuk membentuk Peserta Didik yang Berkualitas.. Acara pelatihan dibuka dengan terlebih dahulu sambutan oleh ketua IGORNAS Kab. Klaten Bapak Tonang, S. Pd. beliau menyampaikan bahwa guru PJOK harus sering belajar untuk mengatasi dinamika perubahan zaman melalui pelatihan-pelatihan yang mendukung keprofesionalisme Guru PJOK. Smabutan berikutnya adalah dari bapak Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or. Beliau berpesan bahwa hendaknya Guru dan Dosen terus bersinergi utnuk mengembangkan materi pembelajaran PJOK di lingkungan pembelajaran.

Webinar tersebut dipadu oleh MC sekaligus moderator oleh ibu Dr. Tri Ani Hastui, M. Pd. Untuk mengemat waktu, karena PkM Institusional dilaksanakan pada malam hari dilanjutkan dengan pematery yang dibawakan oleh Dr. Ngatman, M. Pd sebagai akademisi dan sekaligus praktisi di dunia evaluasi dan pembelajaran. Beliau menyampaikan bahwa norma acuan penilaian PAN dan PAP untuk lebih sering digunakan untuk menilai perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam PJOK. Sebab penilaian tersebut sangat tinggi sekali tingkatan akurasinya dalam menilaikannya. Bapak Ngatman juga berpesan bahwa setiap guru PJOK mempunyai wewenang dalam memodifikasi penilaian yang disesuaikan dengan keadaan sekolah sertaa peserta didik yang ada. Di akhir materi MC membuka pertanyaan sebanyak 2cermin, setiap cermin diisi oleh 2 pertanyaan. Bapak/ibu Guru PJOK saqngat antusias sekali dalam bertanya

dan berpartisipasi dalam materi evaluasi pembelajaran PJOK. Kebanyakan dari mereka menanyakan mengenai penilaian autentik assessment. Sebab penilaian autentik assessment merupakan penilaian proses yang dirasakan cocok untuk menilaikan peserta didik di bidang Pendidikan Jasmani.

SUSUNAN ACARA

Waktu	Kegiatan	Penanggungjawab
Pk. 19.30 – 19.35 WIB	Sambutan Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY Oleh Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.	Tim
Pk. 19.35 – 19.40 WIB	Sambutan Ketua IGORNAS Kabupaten Klaten	Tim
Pk. 19.40 – 20.40 WIB	Pelatihan Penyusunan Evaluasi Hasil Belajar PJOK oleh Dr. Ngatman , M. Pd	Tim
Pk. 20.40 – 21.30 WIB	Pelatihan High Intensity Interval Training oleh Willy Ihsan Rizkyanto, M. Pd	Tim
Pk. 21.30 WIB	Penutupan	Tim

B. Pembahasan

Situasi pandemi Covid-19 berdampak sangat besar pada proses pembelajaran seperti siswa yang merasa jenuh dan bosan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran hal ini dikarenakan yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring sehingga proses pembelajaran dirasa kurang efektif . Kurangnya wawasan dalam pembelajaran daring dapat diatasi dengan pendampingan belajar siswa. Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar.

Metode pembelajaran juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, maka penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai akan memicu timbulnya masalah-masalah siswa dalam belajar sehingga siswa akan cenderung pasif, tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, sehingga kelemahan tersebut akan timbul saat guru memberikan tugas. Hal ini yang kemudian menimbulkan ketergantungan siswa dalam belajar sehingga sulit bisa mengembangkan daya fikir yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

Akibat dari kondisi tersebut terpaksa guru PJOK harus mau tidak merubah mekanisme penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didiknya. Agar mempunyai standart persamaan penilaian,

guru-guru PJOK bersepakat untuk Menyusun evaluasi secara serentak agar hasil penilaian evaluasinya memiliki standart kesamaan. Kendala selanjutnya yaitu para guru belum mempunyai pengalaman untuk menyusun instrument evaluasi, mereka cenderung mengira-ngira saja peserta didik tersebut layaknya mendapatkan hasil nilai berapa, belum lagi mereka harus mneyiapkan instrument khusus untuk menilai dari aspek kognitif dan afektif. Kebijakan "Belajar dari Rumah" merupakan hal yang tepat dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Sekolah.

Akan tetapi padafaktanya tidak sedikit orangtua yang mengeluh karena pengetahuan mereka tentang dunia internet yangmasih sangat minim. Ditambah tugas-tugas yang sangat banyak tanpa penjelasan detail dari guru, hal itu tentu saja membuat siswa dan orangtua merasa kebingungan. Namun akibat sistem pendidikan dilakukan secara online beban orangtua semakin bertambah dan membuat stress apalagi anaknya yang sekolah lebih dari satu. Oleh karena itu, diperlukan suatu program penilaian yang dapat mengakomodirpenilaian jarak jauh sejenis portofolio. Oleh karena itu guru PJOK bersepakat membahas penilaian autentik. Pengertian dari penilaian autentik adalah penilaian yang terintegrasi dengan pembelajaran dan merupakan evaluasi dari hasil kegiatan belajar siswa pada disiplin ilmu Pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan menggunakan berbagai teknik yang tepat agar bisa membuktikan bahwa siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.

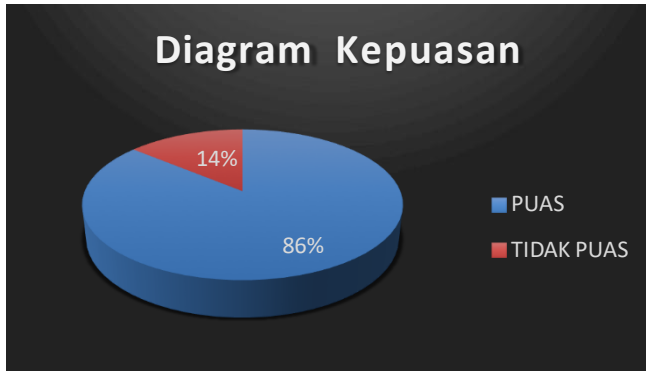
C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh Ketua tim PPM Institusional memperoleh hasil evaluasi diantaranya:

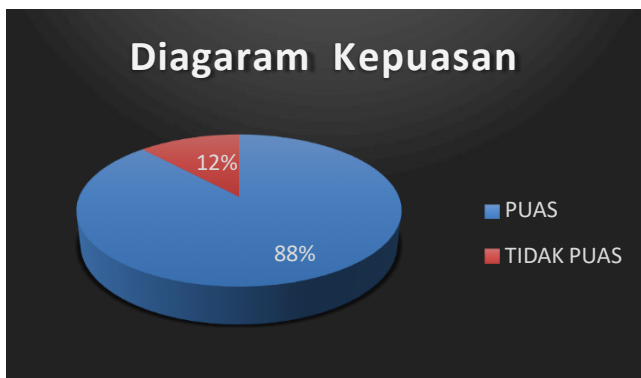
1. Pelaksanaan webinar hendaknya ditambah lagi durasinya, dikarenakan ermin pertanyaan sebanyak 1 kali termin dianggap kurang dalam mengakomodir antusiasme peserta Webinar.
2. Peserta webinar sebaiknya juga melibatkan banyak element masyarakat seperti bermacam-macam latarbelakang profesi sehingga tahu mengenai kompleksivitas masalah dan cara pandang permasalahan evaluasi penyusunan instrument PJOK.

Kegiatan dinyatakan berhasil sebab, pengabdian menyebarkan kuisioner yang terdiri dari 2 indikator, masing-masing indikator berisikan 7 kisi-kisi angket ‘Ya’ dan ‘Tidak’.

- Kepuasan Peserta terhadap Materi:



- Kepuasan terhadap teknis jalannya acara kegiatan



D. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan diantaranya adalah:

1. Jaringan Internet
2. Atensi Peserta tinggi untuk mengikuti webinar
3. Keberagaman guru penjas yang mengajar di masing-masing jenjang satuan Pendidikan.
4. Pemateri yang ahli dibidangnya masing-masing.

E. Penghambat Kegiatan

Selain ada faktor pendukung, ditemukan juga faktor penghambat pelaksanaan webinar PPM Tematik selama kegiatan berlangsung. Faktor-faktor penghambat kegiatan tersebut adalah kegiatan yang seharusnya dilaksanakan secara luring dikarenakan pandemi covid-19 gelombang 2 yang melonjak kasusnya, maka mekanisme kegiatan terpaksa dirubah dari luring, menjadi mode daring bertemakan webinar. Efeknya, pelaksanaan webinar terbilang kurang persiapan dibuktikan

belum terbentuknya kepanitian yang solid dan penanggung jawab kegiatan yang belum terbagi rata.

Dalam hal ini tim pengabdian dibantu oleh beberapa mahasiswa dan dosen untuk mengoperasikan jalannya webinar.

System pembelajaran yang menerapkan WFH akibat pandemi *covid19*. Memaksa orang tua untuk membantu putra-putrinya dalam menghadapi pembelajaran daring. Peran control orangtua menjadi dominan di era tersebut. Perlu kiat-kiat khusus dalam memperdalam ilmu parenting dalam situasi pembelajaran online seperti ini. Dan Wiginis berpendapat bahwa penilaian autentik merupakan usaha memberikan tugas sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa. Ini meliputi, menyimak, meneliti, analisis, merevisi, menulis dan menjelaskan setiap permasalahan kehidupan sehari-hari secara lisan, bekerjasama dengan grup dll. Sementara American Library Association, Penilaian autentik merupakan kegiatan evaluasi. Ini untuk menilai kemampuan, sikap, kinerja, motivasi dan prestasi siswa pada kegiatan yang sesuai dalam pembelajaran.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pembelajaran Penjas perlu dilakukan walaupun terkendala dengan situasi belajar luring. Pembelajaran penjas harus tetap berjalan dengan memanfaatkan bantuan media elektronik dan kemajuan IPTEK serta didukung dengan peran guru dalam mengembangkan Teknik evaluasi dalam pembelajaran di tengah dinamika kurikulum tingkat satuan Pendidikan. Ilmu penyusunan evaluasi hendaknya dikembangkan untuk memperkaya khasanah guru Pendidikan jasmani untuk mengukur siswa dengan alat ukur yang valid dan reliabel

B. Saran

Kegiatan Webinar Pelatihan Penyusunan Evaluasi Hasil Belajar Bagi Guru PJOK SMP Di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah perlu dilaksanakan berkesinambungan dan berjenjang, agar pengetahuan orang tua di masing-masing latar belakang profesi dan Pendidikan agar mengerti dan ahli dalam hal pengukuran khususnya menyusun evaluasi olahraga bersama anak semakin bertambah .

DAFTAR PUSTAKA

- Desiriah, E., & Setyarsih, W. (2021). Tinjauan Literatur Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Fisika Di Sma. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.4436>
- Firmansyah, W. F., Kristiyandaru, A., & Widodo, A. (2021). Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa SMP: A Systematic Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 162–167. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i2.2023>
- Kurniawati, D. (2021). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Gotong Royong dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 640–648. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.387>
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 184–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.947>
- Nugroho, Wahyu Adhi, Rivo Panji Yudha, Sri Sundari, D. H. N. P. (2021). Analisis Instrumen Asesmen Unjuk Kerja Pada Pembelajaran Pjok Di Sekolah Dasar Kota Cirebon. *Gelanggang Olahraga*, 4(49), 126–141.
- Rahmat, R., Suwardi, S., & Suyudi, I. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) SD Kurikulum 2013 Di Kabupaten Bantaeng. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 2(2), 63. <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i2.9502>
- Sasmito Aji, B., & Winarno, M. E. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kelas VIII Semester Gasal. *Jurnal Pendidikan*, 1(April 2015), 1449.
- Sofyan, M., & Kuntjoro, B. F. T. (2021). Studi Implementasi Sistem Penilaian Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Inklusi di Kabupaten Gresik. *Jpok*, 9(1), 37–42.

LAMPIRAN 1. SURAT PERNYATAAN BEKERJASAMA DARI MITRA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI KHALAYAK
SASARAN/MITRA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
PkM INSTITUSIONAL

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : Tonang Juniarta, S.Pd.Kor., M.Or.
Jabatan pada khalayak sasaran/UKM/Mitra : Ketua Bidang Penelitian, Pengembangan, dan
Kurikulum MGMP PJOK SMP Kab. Klaten.
Alamat khalayak sasaran/UKM/Mitra : SMPN 2 Klaten, Kaloran, Gayamprit, Klaten Selatan.

dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana kegiatan Pengabdian
Masyarakat dari:

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

guna membantu penyelesaian permasalahan di khalayak sasaran/Mitra kami dan sudah pula
disepakati bersama sebelumnya.

Ketua pelaksana kegiatan Program PkM Instiusional dimaksud adalah :

N a m a : Dr. Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.
N I P : 19810702 200501 1 001.
Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/a
Program Studi/ Jurusan : Pendidikan Jasmani Program Magister/ POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahrgaan

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)

bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya **BERSEDIA** sebagai Mitra, dan di antara
khalayak sasaran dan Pelaksana Program Program PkM Instiusional tidak terdapat ikatan
kekeluargaan dalam wujud apapun juga.

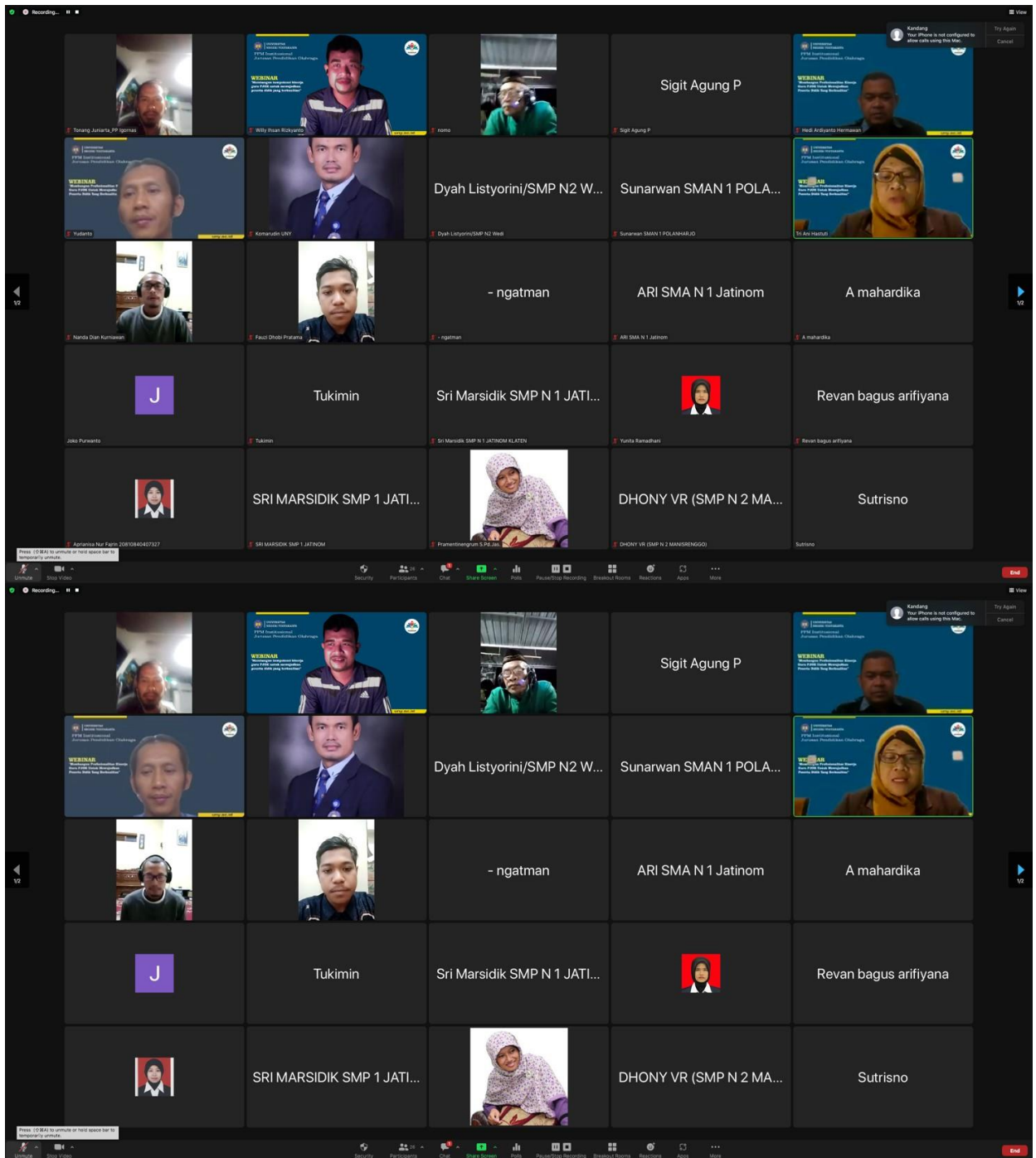
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada
unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

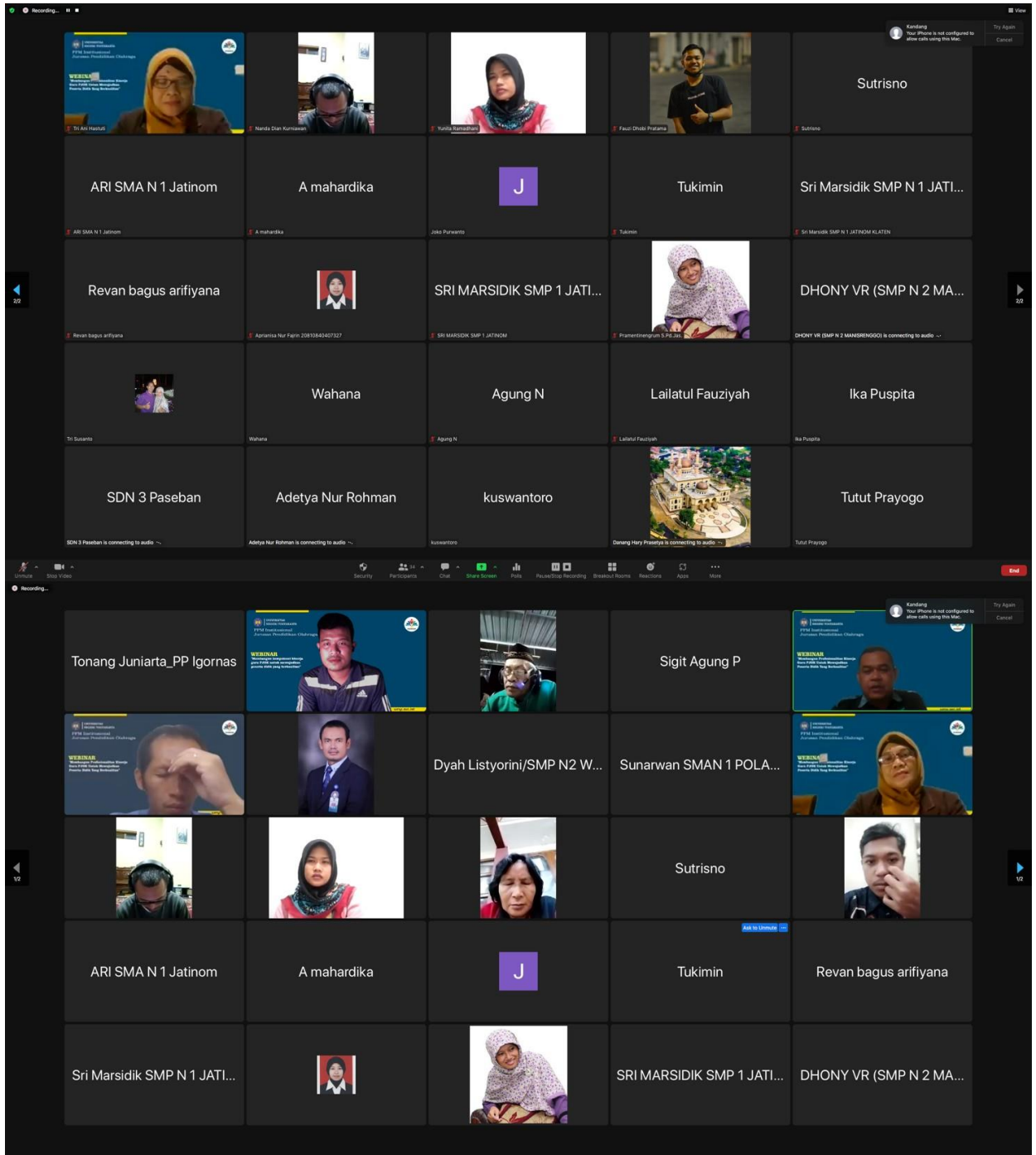
Klaten , 18 April 2022

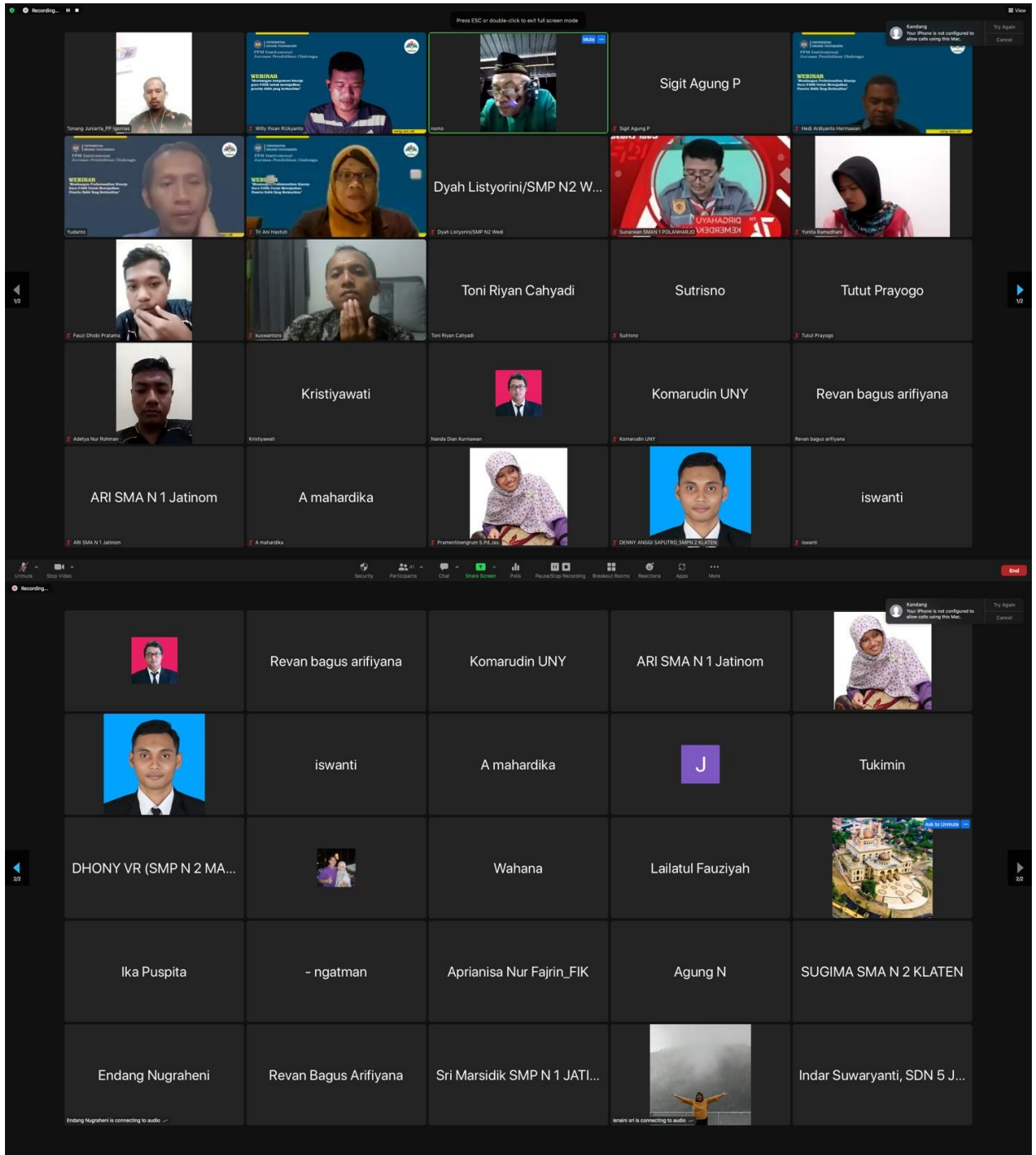


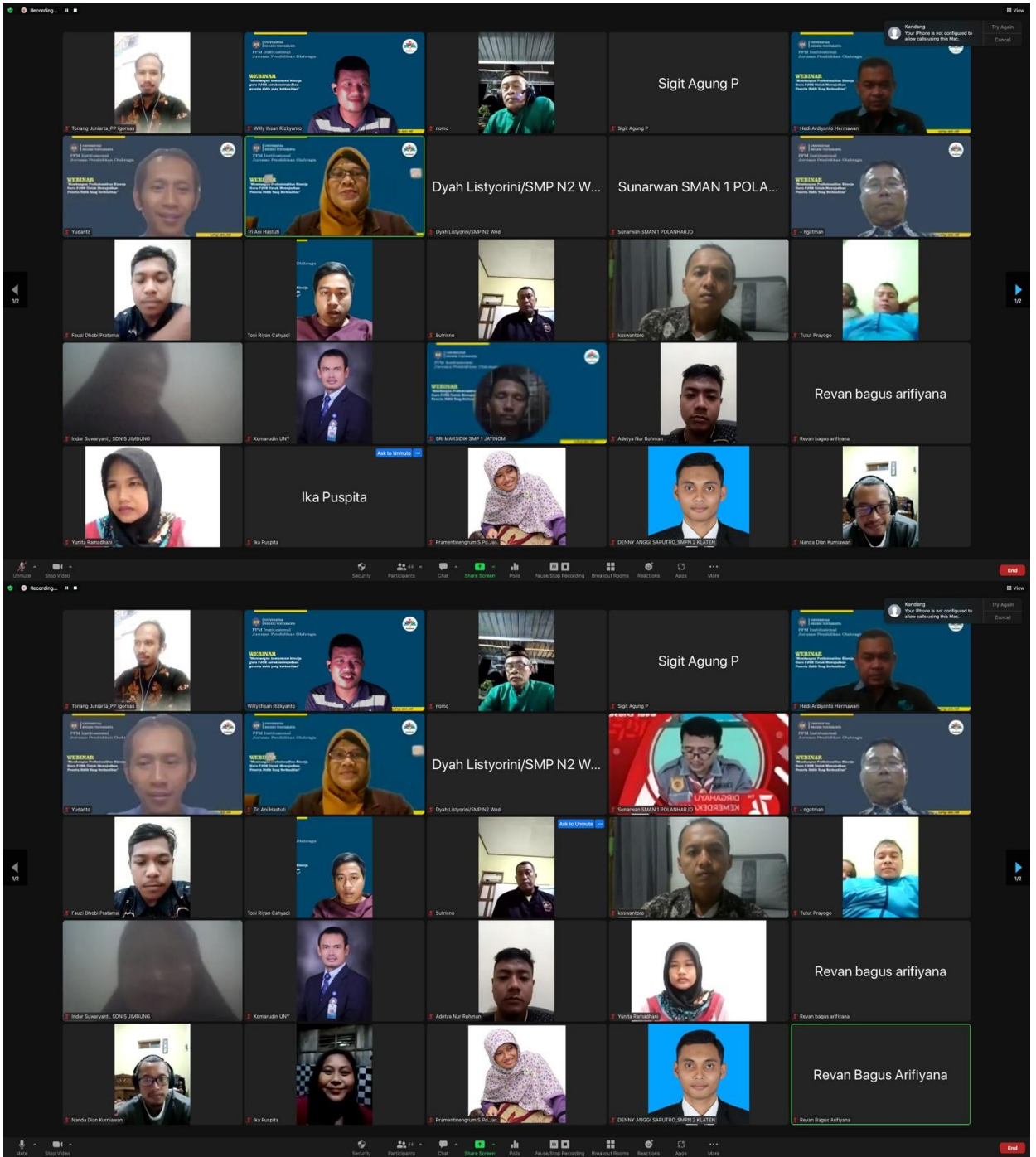
Tonang Juniarta, S.Pd.Kor., M.Or.
N.P. 198306202009021006

LAMPIRAN 3. Dokumentasi Kegiatan










Lampiran 4. Berita Acara Seminar Hasil dan Daftar Hadir Presensi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513092, 586168 psw 544
Website: http://fik.uny.ac.id, E-mail : humas_fik@uny.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PKM INSTITUSIONAL
TAHUN 2022**

1. Nama : Dr. Yudianto, M. Pd

2. Jurusan : Pendidikan Olahraga

3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

4. Jenis PPM : Institusional, S2, Penjas

5. Judul PPM : Pelatihan penyusunan evaluasi
hasil belajar bagi guru PJOK
SMP di Kab. Klaten

6. Pelaksanaan : 18 Oktober 2022

7. Jam : 10-00 WIB

8. Tempat : GRPA Lt. 2

9. Dipimpin oleh : Ketua : Dr. Sigit Nugroho, M. Dr.
Sekretaris : Dr. Sulistyono, S. Pd., M. Pd.

10. Peserta yang hadir : a. Konsultan : 2 orang
b) Nara Sumber : 1 orang
c. Peserta lain : 13 orang
Jumlah : 15 orang

11. Hasil seminar:
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: hasil PPM tersebut diatas:

- Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- Dibenahi untuk diseminarkan ulang

12. Catatan :
Baik Bagus

Ketua Sidang : Dr. Sigit Nugroho, M. Dr.
NIP. 198009242006041001

Sekretaris Sidang : Dr. Sulistyono, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197612122008121001

Mengetahui
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kerja Sama

YK
Dr. Yudik Prasetyo, M. Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002



HIIT

HIGH INTENSITY INTERVAL TRAINING

DISAMPAIKAN PADA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA, FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN.

Yogyakarta, 17 Oktober 2022

Olahraga



Otot Jantung

Nama lain, Kardiac/kardio exercise

Bisa dilakukan di indoor atau outdoor
(aerobic Aktivitas)

Otot Rangka (otot yg dilatih dikecangkan,
yg kuat rangkanya)

Resistance Training/ Latihan beban

Otot paling besar jika ditotal seluruh tubuh

Sifat



Aerobik (Pakai O₂)

60% dari mAxHeart Rate

Santuy, ringan, masih bisa cengemas cengeges. (kortisol resistance rendah)

Cocok digunakan untuk pemula,

Orang yg menderita penyakit degenerative

Orang obesitas

Anaerobik

80% dari maX heart Rate

"Ngoss-ngossan" (tidak gunain oksigen karena abis)

Kortisol meningkt, tidk membakar lemak tpi gula otot

For purpose the game (skill)

High Intensity Interfal Training."

- TINGGI-INTENSITAS-INTERVAL-LATIHAN

Contoh Program

Gerakan yang dilakukan untuk latihan HIIT adalah

1. Jumping Jack,
2. Mountain Climber,
3. Squat,
4. Push Up,
5. High Knees, dan
6. Sprint



Melakukan dengan intensitas tinggi (selama 30 detik, istirahat 15 detik diulang 3 menit) (Weston, 2014).

ILUSTRASI LATIHAN HIIT <pemula>



PEMANASAN= 3-5 MENIT (PEREGANGAN)

Siklus 1

Lari Sprint 70%= 10-20 dtk

Jalan Cepat-30-60 dtk

Siklus 2

Lari Sprint 80%= 10-20 dtk

Jalan Cepat-30-60 dtk

Siklus 2

Lari Sprint 90%= 10-20 dtk

Jalan Cepat-30-60 dtk

PENDINGINAN 5-10 MENIT (JALAN SANTAI)

HIIT



Karena adanya produksi Hormon Adrenaline

Hormon Adrenaline merupakan syarat utama penguraian molekul lemak tubuh (ikatan trigliserida)

(Lunt et al., 2014)

Syarat Pembakaran Lemak



Penguraian/breakdown

Penguraian dilakukan oleh hormone adrenaline

Distribui/Distribution

Ikatan lemak yang sudah dipecah disalurkan ke hati untuk siap di edarkan

Utilisasi / penggunaan

Lemak siap digunakan, apabila tidak digunakan maka akan kembali menjadi lemak tubuh kembali

Introducing



Hiit PADA DASARNYA MERUPAKAN KEGIATAN YANG SIFATNYA GABUNGAN ANTARA KEGIATAN ANAEROBIK DAN AEROBIK.

HIIT SEBUAH BENTUK LATIHAN INTERVAL, STRATEGI LATIHAN KARDIOVASKULAR YANG MEMPERCEPAT PERIODE LATIHAN ANAEROBIK YANG KETAT DENGAN PERIODE PEMULIHAN YANG KURANG INTENS.

HIIT ADALAH KONSEP DIMANA SESEORANG MELAKUKAN LEDAKAN LATIHAN SINGKAT BERINTENSITAS TINGGI/MAKSIMAL, DIKUTI AKTIVITAS RENDAH YANG SINGKAT BERULANG-ULANG, HINGGA SAMPAI TERLALU LELAH UNTUK BERLANJUT

(Robert McIntosh & Guy Lloyd, 2013)

Apakah latihan HIIT dapat membakar lemak tubuh?



Sebuah studi membandingkan peserta yang melakukan :

Kardiovaskular steady/jogging (30menit) 3x Seminggu

VS

Latihan HIIT durasi waktu (20 Menit) 3x Seminggu

Hasilnya

Masa Lemak turun semuanya, Jogging= 0,3% ; HIIT= 2%

Masa Otot Jogging= kehilangan 450grm; HIIT =bertambah 900 grm

(Bogdanis et al., 2013)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PkM

PERJANJIAN PELAKSANAAN PkM INSTITUSIONAL FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2022 NOMOR : 05/27.04/UN34.16/PkM.INST.01/2022

Pada hari ini Rabu tanggal Dua Puluh Tujuh bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd. : Dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana PkM Tahun Anggaran 2022 untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK
Dengan berdasarkan pada ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini:

PASAL 1 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
7. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017- 2045;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 123/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2022;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PkM

12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016, tentang Tata Cara Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/ atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024;
18. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor : Per-15/PB/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor : Per-7/PB/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-15/PB/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian;
19. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2014 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY 2015 – 2025;
20. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021 – 2025;
21. DIPA BLU UNY Tahun 2022 Nomor : SP DIPA-023.17.2.677509/ 2022 tanggal 17 November 2021;
22. Surat Keputusan Dekan FIK UNY Nomor: T/231/UN34.16/HK.03/2022 Tanggal 25 April 2022 tentang Dosen PkM Tematik Fakultas Ilmu Keolahrahaan UNY Tahun 2022.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan PkM dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

PASAL 2 PELAKSANAAN PkM

- (1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab pelaksanaan PkM dengan judul : "Pelatihan Penyusunan Evaluasi Hasil Belajar bagi Guru PJOK SMP di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah."



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PkM

Dengan susunan personalia sebagai berikut:

- Ketua : Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.
Anggota : 1. Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
3. Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
4. Willy Ihsan Rizkyanto, S.Pd., M.Pd.
5. Linda Cahyaningsih
6. Khairul Hamsyah
7. Lukman Hakim Paryanto
8. Lailatul Fauziyah
9. Cahyo Harjono

- (2) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA bersedia dipantau dan dievaluasi oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) PIHAK PERTAMA memberikan dana PkM dengan judul sebagaimana tercantum dalam ayat (1) sebesar Rp 10.000.000,00 (Sepuluh juta rupiah) sesuai Surat Keputusan Dekan FIK UNY Nomor: T/231/UN34.16/HK.03/2022 Tanggal 25 April 2022 tentang Dosen PkM Tematik Fakultas Ilmu Keolahrahaan UNY Tahun 2022.
- (4) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan PkM dengan judul sebagaimana tercantum dalam ayat (1) sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara
- (5) Dalam hal PIHAK PERTAMA berhenti dari jabatannya sebelum Surat Perjanjian ini berakhir, maka PIHAK PERTAMA akan menyerahkan tanggungjawabnya kepada pejabat baru yang menggantikan.
- (6) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi PkM dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan dari PIHAK PERTAMA.
- (7) Apabila Ketua tim pelaksana PkM tidak dapat menyelesaikan PkM atau mengundurkan diri, maka PIHAK KEDUA mengusulkan persetujuan tertulis penggantian Ketua tim pelaksana PkM yang merupakan salah anggota kepada PIHAK PERTAMA.

PASAL 3

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PkM

Jangka waktu pelaksanaan PkM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terhitung mulai tanggal 27 April 2022 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022.

PASAL 4

HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) PIHAK PERTAMA mempunyai kewajiban :
 - a. Memberikan kontrak pelaksanaan PkM pada PIHAK KEDUA
 - b. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas terlaksananya PkM
 - c. Melakukan penjaminan mutu PkM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PkM

- d. Memantau pengunggahan ke laman SIMPPM
- (2) PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban :
- Melaksanakan PkM sesuai dengan kaidah PkM sampai dengan selesai PkM
 - Mempertanggungjawabkan hasil PkM
 - Mempertanggungjawabkan penggunaan dana PkM sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - Melakukan unggahan ke laman SIMPPM: luaran PkM, laporan perkembangan PkM, laporan akhir PkM.

PASAL 5 CARA PEMBAYARAN

- Pembayaran dana PkM ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dan dibayarkan ke PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Pembayaran Tahap Pertama (70%) sebesar Rp 7.000.000,00 (Tujuh juta rupiah);
 - Pembayaran Tahap Kedua (30%) sebesar Rp 3.000.000,00 (Tiga juta rupiah);
- Pembayaran pendanaan PkM Tahap Pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, diberikan setelah Surat Perjanjian PkM ditandatangani.
- Pembayaran Tahap kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dibayarkan kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan apabila PIHAK PERTAMA telah menerima Laporan pelaksanaan PkM paling lambat tanggal 27 Oktober 2022.

PASAL 6 PERTANGGUNGJAWABAN AKADEMIK

- PIHAK KEDUA berkewajiban mengunggah ke laman SIMPPM dokumen sebagai berikut :
 - Laporan akhir pelaksanaan PkM;
 - Luaran PkMpaling lambat tanggal 27 Oktober 2022.
- PIHAK KEDUA berkewajiban menyerahkan ke PIHAK PERTAMA dokumen sebagai berikut dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*:
 - laporan kemajuan pelaksanaan PkM;
 - luaran PkM;
 - Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB);
 - Hardcopy* dari laporan hasil PkM sebanyak 2 (dua) eksemplar dan luaran PkM sebanyak 1 (satu) eksemplar, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) dan fotokopi bukti penggunaan dana sebanyak 1 (satu) eksemplar dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Bentuk/ukuran kertas ukuran A4.
 - Warna cover **kuning**.
 - Di bagian bawah cover ditulis



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PkM

Dibiayai oleh:

DIPA BLU UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sesuai Kontrak PkM Instusional Fakultas Ilmu Keolahrahaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022

NOMOR : 05/27.04/UN34.16/PkM.INST.01/2022

- (3) Mempresentasikan hasil PkMnya pada seminar yang akan dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA
- (4) Luaran PkM yang berupa publikasi ilmiah wajib mencantumkan pemberi dana PkM;

PASAL 7

PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (2) Perpajakan yang timbul atas transaksi penggunaan dana PkM menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA, pemungutan dan pemotongan pajak menggunakan NPWP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA dengan NPWP 00.159.121.3.542.000
- (3) Pengadaan barang/jasa diatas Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) dipungut PPN sebesar 11% dari nilai dasar dan dipungut PPh 22 sebesar 1,5 % atau PPh final sebesar 0,5% apabila UMKM mempunyai surat keterangan kantor pajak.
- (4) Pengadaan jasa dipotong PPh 23 sebesar 2 % jika mempunyai NPWP dan 100% lebih tinggi jika tidak ber NPWP.
- (5) Pengadaan Konsumsi dipungut PPh 22 sebesar 1,5%.
- (6) Pembayaran honorarium WNI dipotong PPh 21 sesuai dengan golongannya, golongan III sebesar 5%, golongan IV jika mempunyai NPWP dan 15% lebih tinggi jika tidak ber NPWP.
- (7) Pembayaran honorarium WNA dipotong PPh 26 sebesar 20%.
- (8) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.
- (9) Biaya pajak materai dalam surat perjanjian ini, seminar proposal dan seminar hasil PkM dan pajak yang timbul dari kegiatan PkM dibebankan pada PIHAK KEDUA.

PASAL 8

SANKSI

- (1) Apabila sampai batas waktu perjanjian PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil PkM kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi berupa bunga keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan PkM, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana PkM oleh PIHAK PERTAMA.



SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PkM

- (2) Bagi Pengabdian yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul PkM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dijumpai adanya indikasi plagiat dengan PkM lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka PkM tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana PkM yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (5) Dalam hal tidak dipenuhinya Pertanggungjawaban Akademik sebagaimana dimaksud Pasal 6 dan Pertanggungjawaban Keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 7, maka PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif.
- (6) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal PkM dalam kurun waktu dua tahun berturut turut.

PASAL 9 HASIL PkM

- (1) Hasil PkM berupa Hak Kekayaan Intelektual dari pelaksanaan PkM tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil PkM ini wajib mencantumkan pemberi dana dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta
- (3) Hasil PkM berupa peralatan dan atau alat (barang inventaris) yang dibeli dari kegiatan PkM ini adalah milik negara atas nama Universitas Negeri Yogyakarta.

PASAL 10 KEADAAN KAHAR

- (1) PARA PIHAK dibebaskan dari tanggungjawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam perjanjian PkM disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan PARA PIHAK yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya perjanjian PkM, antara lain : bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade ekonomi, sabotase, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusakan, mobilisasi, keadaan darurat, gangguan navigasi;
- (2) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak yang berwenang secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*) untuk mendapatkan pengesahan, dan PARA PIHAK dengan itikad baik segera membicarakan penyelesaiannya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PkM

PASAL 11 PENUTUP

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PARA PIHAK dalam pelaksanaan perjanjian PkM ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah;
- (2) Surat Perjanjian pelaksanaan PkM ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- (3) Pasal-pasal dalam perjanjian ini bersifat mengikat secara mutlak, apabila terjadi perubahan atau penambahan terhadap isi perjanjian ini, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dapat melakukan musyawarah dan dituangkan dalam Addendum Perjanjian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP 198208152005011002

PIHAK KEDUA

Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.
NIP 198107022005011001